

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM **AL-ISTI'AANAH**

IZIN DINAS NO.: 10/11/VIII/2011

Gg. Pandai RT. 01/17 Cileungsi - Bogor Jawa Barat Telp. (021) 8233663 HP. 0813 110136276

Cileungsi, 13 Agustus 2023

Nomor

: 009/420/YPI.YAPA/VIII/2023

Kepada Yth,

Lamp

Pim. Universitas IPWIJA

Perihal

: Permohonan Menjadi Narasumber

Cc: LP2M

Potensi Bisnis dalam industri Halal Food

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Program kerja tahun 2023, Ketua YPI Al-Isti'aanah Cileungsi bermaksud akan mengadakan kegiatan Potensi Bisnis dalam industri Halal Food.

Sehubungan dengan ini kami menyampaikan permohonan kepada pimpinan Universitas IPWIJA untuk menghadirkan:

- 1. Taufik, S.E., M.M.
- 2. Agus Sudigdo, S.E., M.M..Ph.D
- 3. H. Tb. Irwan Kurniawan, S.Kom. M.M.

Sebagai Dosen Universitas IPWIJA berkenan menjadi narasumber pada acara tersebut yang akan di laksanakan pada :

Hari Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023

Waktu

Pkl 08 00 WIB S/d Selesai

Tempat

: Kp. Rawahingkik RT 001/017 Desa Cileungsi Kec. Clleungsi-Bogor

Demikian surat ini kami sampaikan, atas segala perhatian dan kerjasamanya kami haturkan banyak terima kasih.

> Ketua Yayasan PENDIDIA

KH. Asep Saepudin, S. Ag MM



No. : 096/IPWIJA.LP2M/PkM-01/2023

Perihal : Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi

Lampiran : -

Kepada Yth.

KH. Asep Saepudin, S.Ag., MM. Ketua Yayasan Pendidikan Islam Al-Isti'aanah Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Yayasan Pendidikan Islam Al-Isti'aanah No. No.009/420/YPI.YAPA/VIII/2023 tanggal 13 Agustus 2023, yaitu akan diadakannya kegiatan dan perihal tersebut di atas dengan ini Kepala LP2M Prodi Manajemen Universitas IPWIJA menugaskan:

- 1. Taufik, SE., MM. (NIDN:0310037303)
- 2. Agus Sudigdo, SE., MM. PhD. (NIDN: 0019086603)
- 3. Irwan Kurniawan S.Kom., M.M. (NIDN: 0427057407)

Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023 Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai

Tempat : Kp. Rawahingkik RT 001/017 Desa Cileungsi, Kab. Bogor

Tema : "Potensi Bisnis Dalam Industri Halal Food."

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Universitas IPWIJA).Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 14 Agustus 2023

Rochmad Fadjar Darmanto, S.E, M.M.
Kepala LP2M Prodi Manajemen



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-ISTI'AANAH

IZIN DINAS NO.: 10/11/VIII/2011

Gg. Pandai RT. 01/17 Cileungsi - Bogor Jawa Barat Telp. (021) 8233663 HP. 0813 110136276

Cileungsi, 18 Agustus 2023

Nomor

: 008/420/YPI.YAPA/VIII/2023

Kepada Yth,

Lamp

. .

Pim. Universitas IPWIJA

Perihal

: Ucapan Terima Kasih

Cc: LP2M

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami ucapakan banyak terima kasih tak terhingga kepada :

1. Taufik, S.E., M.M.

2. Agus Sudigdo, S.E., M.M..Ph.D

3. H. Tb. Irwan Kurniawan, S.Kom. M.M.

Sebagai Dosen Universitas IPWIJA atas kerjasamanya yang telah berkenan menjadi Narasumber dalam Kegiatan Potensi Bisnis dalam industri Halal Food yant telah di laksanakan pada:

Hari Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023

Waktu

: Pkl. 08.00 WIB S/d Selesai

Tempat

: Kp. Rawahingkik RT 001/017 Desa Cileungsi Kec. CIleungsi-Bogor

Demikian surat ini kami sampaikan, atas segala perhatian dan kerjasamanya kami haturkan banyak terima kasih.

Ketua Yayasan

AN PENDID

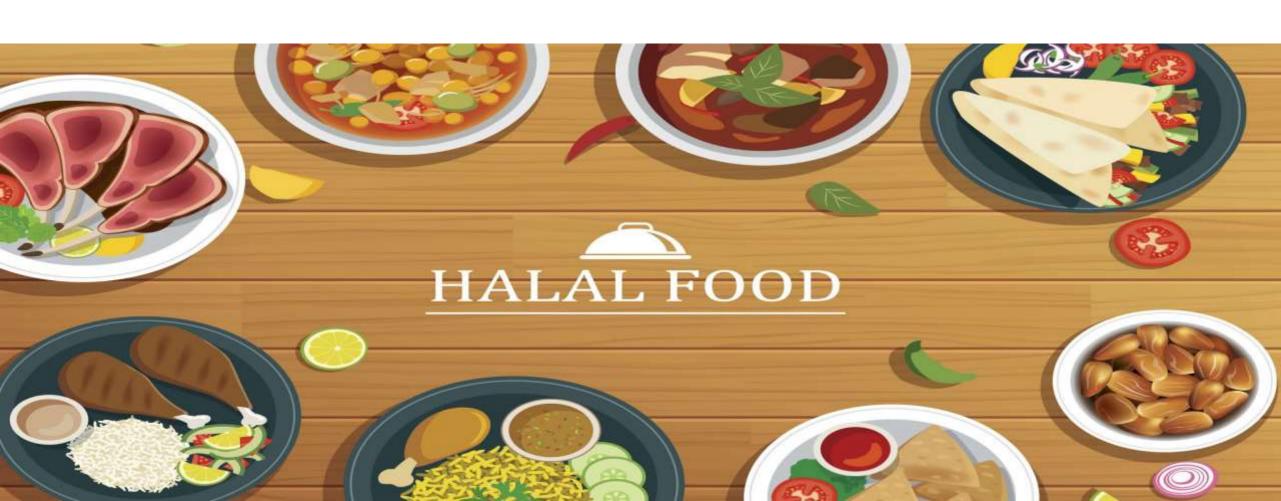
SKH. Asep Saepudin, S.Ag MM

Peluang dan Tantangan Industri Halal Food

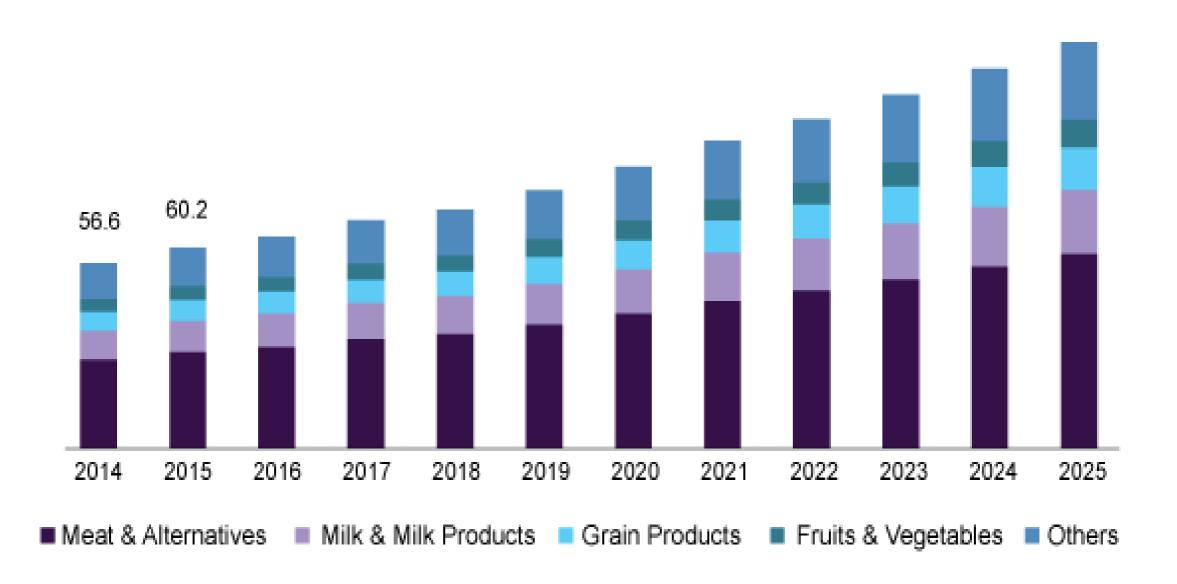
Taufik
Universitas IPWIJA

HALAL

Kegiatan Abdimas di Ponpes Al-Isti'aanah Bogor 15 Agustus 2023 Data dari The State of The Global Islamic Economy Report 2020-2021 menyebutkan, posisi Indonesia yang terus membaik. Peringkat Indonesia di *global Islamic indicator* menduduki peringkat ke-4.



Indonesia Halal Food & Beverage Market by Product, 2014 - 2025 (USD Billion)



• Industri halal memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian. Maka, sudah seharusnya industri halal dikembangkan di Indonesia. Industri halal telah menyumbang USD3,8 miliar terhadap PDB Indonesia setiap tahunnya.



- Proyeksi dari Compound Annual Growth Rate (CAGR) industri halal akan meningkat hingga mencapai 6,2 persen hingga 2024.
- Total dana yang dihabiskan oleh konsumen industri halal juga akan meningkat hingga mencapai USD3,2 triliun pada 2024.
- Dari data tersebut, artinya bisa tergambarkan bahwa industri halal memiliki prospek yang sangat cerah ke depannya. Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan industri halal.



Peluang Pengembangan Industri Makanan Halal (Halal Food)

- Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, tentu membuat industri halal menjadi komoditas strategis serta peluang pertumbuhan ekonomi Indonesia kedepannya.
- Peningkatan jumlah umat muslim berbanding lurus dengan banyaknya permintaan produk halal.



Peluang Pengembangan Industri Makanan Halal (Halal Food)

- UMKM berperan sebagai penggerak Supply chain Halal Food
- Pesantren potensial berperan sebagai penggerak Supply chain Halal Food (Per 2021 Potensi tersebut tercermin dari besarnya komunitas pesantren yang tidak kurang dari 27,722 pesantren dan ada 4 juta orang santri yang tersebar di seluruh Indonesia)

- Pelaku industri halal nasional mendapatkan momentum menjadi pemain utama dalam industri halal global, seiring pertumbuhan permintaan yang signifikan.
- Masa depan industri halal Tanah Air cukup cerah. Sebab, setelah meraup US\$184 miliar pada 2020, industri halal Indonesia diproyeksikan meningkat 14,96 persen menjadi US\$281,6 miliar pada 2025.

Pertumbuhan Pengeluran Belanja Umat Islam

- Total pengeluaran umat muslim global pada 2022 tumbuh sebesar 9,1 persen yang berasal dari beberapa sektor riil ekonomi syariah.
 - sektor makanan,
 - minuman halal,
 - modest fashion,
 - kosmetika,
 - farmasi,
 - media dan rekreasi, serta
 - travel



Pelaku industri halal nasional sedang mendapatkan momentum untuk menjadi pemain utama dalam industri halal global,

tidak lagi sekadar menjadi target pasar produk halal.

Peluang di Pasar ASEAN





Tantangan Pengembangan Industri Makanan Halal (Halal Food)

- memastikan keberhasilan pelaksanaan jaminan poduk halal;
- Meningkatkan jaminan produk halal di Indonesia dengan adanya perkembangan teknologi;
- memastikan logistik dan supply chain (rantai pasokan) makanan halal; dan
- pendanaan syariah bagi perkembangan industri pangan halal

Tantangan Pengembangan Industri Makanan Halal (Halal Food)

- Pengembangan agroindustri dan produk FMCG (Fast Moving Consumer Goods);
- Pengembangan e-commerse produk pangan halal;
- Pengembangan produk premiun halal organik;
- Meningkatkan ekspor pangan halal Indonesia dengan memaksimalkan peluang MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN).
- Pengembangan artikel pangan halal dan event pangan halal global;

Jerima Kasih

<u>Potensi Bisnis</u> <u>Dalam Industri Halal Food</u>

Materi Abdimas

Agus Sudigdo, SE, MM. Ph.D H.Tb.Irwan Kurniawan,S.Kom,M.M

 Besarnya jumlah konsumen produk halal di Indonesia dapat menumbuhkan potensi pengembangan industri halal untuk memasok permintaan konsumen baik dalam negeri bahkan luar negeri

 Secara demografi, Indonesia merupakan negara dengan persentase penduduk beragama Islam terbesar di dunia. Berdasarkan sensus penduduk yang dilakukan pada tahun 2012, sebanyak 87,18% dari 237.641.326 jiwa penduduk Indonesia merupakan pemeluk agama Islam. Hal tersebut tentunya berpeluang menjadikan Indonesia sebagai negara dengan konsumen produk halal terbesar di dunia.

- Namun saat ini, pengembangan industri halal di Indonesia masih didominasi oleh sektor pangan dan kosmetik. Padahal masih ada beberapa potensi sektor industri halal yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Berikut peluang potensi sektor industri halal yang bisa dikembangkan
- Industri Makanan Minuman, Kosmetik, Fashion, Travel dan Farmasi

Makanan dan Minuman

 Sektor industri ini merupakan sektor industri halal dengan pendapatan terbesar setiap tahunnya dan diprediksi akan terus berkembang karena masyarakat semakin peduli dengan kehalalan dari produkproduk yang dikonsumsi.

Analisis Lingkungan makro

Kosmetik

 Sektor industri kosmetik halal berkembang pesat di Indonesia selama satu dekade terakhir.
 Sertifikat halal yang disematkan pada berbagai produk kosmetik memberikan rasa aman pada pengguna kosmetik tersebut dikarenakan adanya sertifikat tersebut dapat memberikan jaminan bahwa kosmetik tersebut menggunakan bahan baku yang aman digunakan.

Potensi Industri Halal

 Besarnya jumlah konsumen produk halal di Indonesia dapat menumbuhkan potensi pengembangan industri halal untuk memasok permintaan konsumen baik dalam negeri bahkan luar negeri

TEKNIK MELIHAT PELUANG

- Setiap ada permintaan ada peluang
- Semakin besar permintaan semakin besar peluang
- Permintaan besar penawaran kecil artinya peluang besar dan sebaliknya
- Peluang terdapat pada semua aspek kehidupan
- Pilih peluang yang menyenangkan, menghasilkan dan bermanfaat

Cara Memulai Usaha Di Industri Halal

- 1. Merintis usaha baru
 - (Starting)
- 2. Membeli perusahaan orang lain
 - (Buying/Akuisisi)
- 3. Kerja sama manajemen
 - (Franchising)

Merintis usaha baru.

Pendekatan

- Berdasar pengalaman pelaku
- Berdasar pada kebutuhan pasar

Kompetensi wirausaha

- 1. Kemampuan teknik
- 2. Kemampuan pemasaran
- 3. Kemampuan financial
- 4. Kemampuan SDM
- 5. Kemampuan strategik dll

Hal Penting Dalam Merintis Usaha

- 1. Bidang & jenis usaha yg dimasuki
- 2. Bentuk usaha & bentuk kepemilikan
- 3. Tempat/lokasi usaha
- 4. Organisasi yg diaplikasikan
- 5. Jaminan usaha yg akan diperoleh
- 6. Lingkungan usaha yg akan berpengaruh.

II. Akuisisi Bisnis Halal

Beberapa pertimbangan:

- 1. Alasan pemilik menjual perusahaan.
- Potensi perusahaan yang akan dibeli
- 3. Aspek legal & kondisi financialnya.

Keuntungan Membeli Perusahaan

- Perusahaan yang sudah ada dapat terus berhasil
- Perusahaan yang sudah ada mungkin sudah berada pada lokasi terbaik
- 3. Sudah memiliki karyawan dan pemasok
- 4. Peralatan telah terpasang dan kapasitas produktif telah diketahui
- Pemilik baru dapat langsung menjalankan bisnisnya
- 6. Pembiayaan yang lebih mudah
- 7. Harga dapat murah

Kerugian Membeli Perusahaan

- 1. Mungkin nilai dan keuntunganya rendah
- 2. mungkin Pemilik lama telah menciptakan citra buruk
- 3. mungkin Karyawan lama tidak sesuai
- 4. mungkin Lokasi perusahaan sudah tidak memuaskan lagi
- 5. mungkin Peralatan dan fasilitas sudah tidak efisien
- 6. mungkin Perubahan dan inovasi sulit diterapkan
- 7. Mungkin Persediaan sudah ketinggalan atau kedaluwarsa
- mungkin Piutang dagang nilainya lebih rendah dari yang tertulis
- 9. mungkin Harga perusahaan terlalu mahal

Tahap-Tahap dalam Membeli Perusahaan

- Analisa keterampilan, kemampuan, dan minat anda
- 2. Siapkan daftar perusahaan yg di jual
- 3. Menelaah dan mengevaluasi serta memilih yang terbaik
- 4. Menelaah pilihan-pilihan pembayaran
- Pastikan peralihan manajemen terjadi dengan lancar

Mengevaluasi perusahaan yang akan kita beli

Lima faktor untuk menelaah peluang bisnis:

- 1. Mengapa pemilik ingin menjual perusahaannya?
- 2. Bagaimana Kondisi industri/Bisnis
- 3. Bagaimana Aspek Hukum
- 4. Bagaimana Kesehatan Keuangan Bisnis
- 5. Bagaimana pasar, produk, sdm dan strateginya?

III Franchising (waralaba) Bisnis Halal Food

Kerjasama manajemen untuk menjalankan perusahaan cabang/penyalur

Merupakan sistem kerja sama antara pemilik perusahaan induk (franchisor) dg pengusaha baru franchisee) dalam bisnis/distribusi.

KEUNTUNGAN MEMBELI WARALABA HALAL

- 1. Dukungan dan Pelatihan Manajemen
- 2. Daya Tarik Merek
- 3. Mutu Produk dan Jasa Standar
- 4. Produk Iklan Nasional
- 5. Bantuan manj. Keuangan
- 6. Produk dan Format Bisnis yang sudah Terbukti
- 7. Kekuatan Membeli Terpusat
- 8. Pemilihan Tempat dan Perlindungan Teritorial
- 9. Peluang Berhasil Lebih Besar

KELEMAHAN PEMBELIAN WARALABA HALAL

- 1. Iuran waralaba
- 2. Pembagian Keuntungan
- 3. Mengikuti Operasi Standar
- 4. Kurang bebas
- 5. Batasan dalam Pembelian
- 6. Lini Produk Terbatas
- 7. Produk Pelatihan yang tidak Memuaskan
- 8. Kejenuhan Pasar

CARA TEPAT MEMBELI WARALABA HALAL

- 1. Menilai diri sendiri
- 2. Pelajari pasar anda
- 3. Pertimbangkan pilihan-pilihan waralaba anda
- Dapatkan informasi lengkap/salinan dari penjual waralaba
- 5. Tanyakan pembeli waralaba yang sudah ada
- Tanyakan penjual waralaba beberapa pertanyaan sulit
- 7. Tetapkan pilihan anda

Lingkungan Usaha

Lingkungan mikro & lingkungan makro berpengaruh terhadap kegagalan & keberhasilan usaha

Lingkungan Mikro

- Stakeholder yang berhubungan langsung dgn perusahaan terutama dalam mengambil keputusan:
 - 1. Supplier
 - 2. Pelanggan
 - 3. Karyawan
 - 4. distributor

Analisis Lingkungan makro

 Proses dimana semua faktor kritis lingkungan diamati, dievaluasi,& diuji, untuk menentukan pengaruh perubahan lingkungan terhadap perusahaan.

Terimakasih